

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara

1. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah didirikan pada tahun 1960 oleh para tokoh masyarakat desa Banyumanis di antaranya yaitu : H. Muh. Thoha, H. Imam Subakir, Asmoyadi, Ali Zabidi, H. Muhammadun, dan Abdul Rosyid. Bermula dari tiga ruang kelas yang ber dinding bambu, sedangkan tiga ruang kelas lainnya berada di rumah penduduk, dengan jumlah siswa pada awalnya kurang lebih 100 anak. Tujuan didirikannya madrasah ini adalah untuk menyeimbangkan kebutuhan pendidikan pada masa itu antara sekolah dasar (SD) disebut sebagai “*Sekolah Latin*” yang mengajarkan tentang pengetahuan umum, dan proses pembelajarannya dilakukan pada pagi hari dengan madrasah ibtidaiyah yang disebut sebagai “*Sekolah Arab*” yang mana proses pembelajarannya dilakukan pada waktu sore hari sedangkan yang diajarkan adalah pelajaran agama dari kitab-kitab salafi.¹

Seiring berjalannya waktu, MI Miftahul Falah sekarang menjadi madrasah setingkat sekolah dasar (SD) yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan dikelola oleh Yayasan Asy-Syafi'iyah 99, menjadi madrasah yang maju dan berkembang dari segi kualitas dan kuantitasnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya peserta didik yang belajar sini, serta prestasi yang pernah diraih oleh madrasah ini.

2. Profil MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara

Berikut profil MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara;

- a. Nama Madrasah : MI Miftahul Falah Banyumanis
- b. Alamat Madrasah : Banyumanis Kec. Donorojo Kab. Jepara
- c. NPSN : 60712480

¹ Hindrik Thoha, wawancara oleh penulis, pada tanggal 1 Oktober 2019, pukul 10,50 WIB

- d. Nomor Statistik : 111233200120
- e. Nama Kepala Madrasah : Ali Mufied, S.Pd.I
- f. Didirikan : 1 Januari 1960
- g. Akte Notaris : 10 Tanggal 10 / 11/2012
- h. Status : Terakreditasi "A"
- i. Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pendidikan Islam Asyasyafi'iyah 99
- j. Nama Ketua Lembaga/ Pengurus : Kholis Fu'ad, S. HI

Tabel 4.1
Data Guru MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo

No	Nama	L/P	Tempat, Tgl. Lahir	Pendidikan	Lembaga
1	Ali Mufied, S.Pd.I	L	Jepara, 10/06/1957	S1	UNWAHAS Semarang
2	Budiyah	P	Klaten, 09/12/1963	SLTA	SMAN Klaten
3	Suhartono	L	Jepara, 03/02/1970	SLTA	Mathali'ul Falah Kajen
4	Dewi Aminah, S.Pd.I	P	Jepara, 11/10/1976	S1	INISNU Jepara
5	Hadi Sulkan, S.Pd.I	L	Jepara, 09/03/1975	S1	INISNU Jepara
6	Siti Muthi'athin, S.Pd.I	P	Pati, 27/07/1978	S1	INISNU Jepara
7	Sri Kuryati, S.Pd.I	P	Jepara, 09/11/1983	S1	INISNU Jepara
8	Wiwik Ulfiyah, S.Pd.I	P	Jepara, 10/05/1979	S1	Universitas Satyagama
9	Ahmad Zan Kharis, S.Pd.I	L	Jepara, 16/11/1975	S1	INISNU Jepara
10	Anni Anafia, S.Th.I	P	Jepara, 01/10/1978	S1	STAIN Surakarta
11	Afifatun Ni'mah, S.Pd.I	P	Jepara, 29/06/1973	S1	INISNU Jepara

Tabel 4.2
Data Siswa MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	JML
1	I	18	20	40
2	II	19	19	38
3	III	15	21	36
4	IV	28	16	44
5	V	19	27	46
6	VI	26	22	48
	Jumlah	125	127	252

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo

No.	Jenis Ruang	Kondisi
1.	Ruang Kelas	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	Baik
3.	Ruang Guru	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	Baik
6.	Ruang UKS	Baik
7.	Toilet Guru	Baik
8.	Toilet Siswa	Baik

3. Visi dan Misi MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara

- a. Visi MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara :
 Terwujudnya generasi Islam yang beraqidah *ahlus sunah wal jama'ah*, berakhlakul karimah dan berprestasi.
- b. Misi MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara :
 - 1) Wujudkan Pendidikan Islam yang berhaluan *'ala ahlus sunnah wal jama'ah* dengan melaksanakan *tawassuth, tawazzun dan tasammuh*.
 - 2) Mengimplementasikan budi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan menuju terwujudnya generasi yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna

4. Letak Geografis MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara

MI Miftahul Falah beralamat di jalan Benteng Portugis Desa Banyumanis kecamatan Donorojo kabupaten Jepara. Madrasah tersebut memiliki gedung yang representatif dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

Secara geografis MI Miftahul Falah yang beralamat di Desa Banyumanis memiliki perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan balai desa lama.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan.

5. Struktur Organisasi MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara

Struktur organisasi sekolah disusun untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan madrasah, baik itu urusan administrasi, hubungan dengan masyarakat, maupun hubungan dengan peserta didik, guna tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Tabel 4.4 Struktur Organisasi MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo

Kepala Madrasah	Ali Mufied, S.Pd.I
Waka Kurikulum	Ahmad Zan Kharis, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	Afifatun Ni'mah, S.Pd.I
Tata Usaha (TU)	Siti Muthi'athin Mahmudah, S.Pd.I
Bendahara	Hadi Sulkan, S.Pd.I
Wali Kelas 1	Budiyah
Wali Kelas 2	Siti Muthi'athin Mahmudah, S.Pd.I
Wali Kelas 3	Dewi Aminah, S.Pd.I
Wali Kelas 4	Anni Anafia, S.Th.I

Wali Kelas 5	Ahmad Zan Kharis, S.Pd.I
Wali Kelas 6	Afifatun Ni'mah, S.Pd.I

6. Sejarah Singkat Kurikulum di MI Miftahul Falah Banyumanis

Pada awal berdirinya madrasah ini yaitu tahun 1960 kurikulum yang digunakan bukanlah kurikulum yang dianjurkan oleh pemerintah sebagaimana pada sekolah dasar, namun madrasah ini hanya mengajarkan pelajaran dari kitab-kitab salafi yang hanya mengajarkan tentang pendidikan agama Islam.

Seiring dengan perkembangan zaman, pada tahun 1975 bersamaan dengan diterbitkannya SKB 3 menteri yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam dan juga untuk menyetarakan lembaga pendidikan Islam dengan sekolah umum, kemudian MI Miftahul Falah menggunakan kurikulum yang diselenggarakan oleh pemerintah dan sejak itu MI Miftahul Falah tidak hanya mengajarkan pelajaran dari kitab-kitab salafi namun juga mengajarkan pelajaran umum juga pelajaran agama Islam (PAI) yang dicanangkan oleh pemerintah lainnya sebagaimana sekolah-sekolah umum lainnya. Dan mulai tahun ajaran 2017/2018 hingga saat ini, MI Miftahul Falah Banyumanis menggunakan kurikulum 2013 baik pelajaran umum maupun pelajaran agama.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler MI Miftahul Falah Banyumanis

Pada tahun pelajaran 2019/2020 MI Miftahul Falah Banyumanis menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- a) Parmuka
- b) Rebana
- c) MTQ

8. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Miftahul Falah Banyumanis

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Banyumanis diawasi oleh Kepala Madrasah dan dikelola oleh pembina pramuka, dengan harapan

pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat sesuai rencana kegiatan. Untuk latihan rutin, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di halaman sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Falah Banyumanis dilaksanakan dua minggu sekali setiap hari Ahad. Namun untuk tim khusus pramuka ada jam tambahan yakni tiga kali setiap minggunya tepatnya pada hari Ahad, Selasa, Kamis dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar di kelas. Tambahan jam ini dimaksudkan melatih kembali siswa-siswa tim khusus pramuka sebagai persiapan untuk menghadapi lomba-lomba pramuka, seperti Pesta Siaga

Berikut kegiatan-kegiatan pramuka yang dilaksanakan oleh MI Miftahul Falah Banyumanis :

a. Latihan rutin

Latihan yang dilakukan adalah untuk membentuk anak agar mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kepramukaan, materi yang diajarkan juga selain teori-teori juga pengaplikasian teori melalui praktik.

Siswa-siswi di MI Miftahul Falah Banyumanis setiap dua minggu sekali tepatnya hari Ahad melakukan kegiatan pramuka. Kegiatan biasanya dilakukan dalam kelas untuk diajarkan teori kepramukaan dan sering juga dilakukan di luar kelas untuk melakukan keterampilan seperti semaphore, tali-temali, baris berbaris, membangun tenda dan lain-lain.

b. Pesta siaga

Pesta Siaga merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan untuk lomba tentang kepramukaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh kwartir ranting (tingkat kecamatan). Kegiatan ini berbentuk lomba yang diikuti oleh madrasah/sekolah dasar negeri maupun swasta di tingkat kecamatan dan pemenangnya akan mewakili kecamatan untuk maju ke tingkat kwartir cabang (tingkat kabupaten).

MI Miftahul Falah Banyumanis mengikuti kegiatan ini dengan persiapan latihan khusus, di samping latihan rutin. Ajang yang merupakan kegiatan wajib ini juga menjadi salah satu ajang untuk berkompetisi dengan sekolah lainnya. Pada tahun 2018 MI Miftahul Falah

Banyumanis mendapat juara umum kategori putra di tingkat kecamatan dan maju ke tingkat kabupaten.

c. Kemah Kwaran

Gerakan Pramuka adalah pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, sanggup bertanggung jawab dan mampu membina dan membangun sebagai penerus generasi selanjutnya.

Kegiatan Pramuka di MI Miftahul Falah Banyumanis merupakan upaya menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan, di antaranya kegiatan Kemah Kwaran.

Adapun prestasi-prestasi MI Miftahul Falah Banyumanis dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah sebagai berikut :

1. Juara 1 Pesta Siaga kategori putra dan putri tingkat kwaran tahun 2014.
2. Juara 1 Pesta Siaga kategori putra dan putri tingkat kwaran tahun 2015.
3. Juara 1 Pesta Siaga kategori putra dan putri tingkat kwaran tahun 2016.
4. Juara 1 Pesta Siaga kategori putra dan putri tingkat kwaran tahun 2017.
5. Juara 1 Pesta Siaga kategori putra tingkat kwaran tahun 2018.
6. Juara 2 Pesta Siaga kategori putri tingkat kwaran tahun 2018.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrument

dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* (df)= $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan alfa 0,05 apabila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka variabel tersebut valid.

Untuk memperoleh data yang sah atau valid suatu kuesioner peneliti mengadakan validitas serta reliabilitas di MI Miftahul Falah Banyumanis yang di dalam uji validitas dan reliabilitas tersebut peneliti menggunakan metode angket yang terdiri dari dua variabel x dan y yang masing-masing variabel x dan y terdiri dari 20 item pernyataan kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 95 dari kelas 4, 5, dan 6 setiap masing-masing item mempunyai alternatif jawaban sebagai berikut : untuk skor A dengan nilai 4, untuk skor B dengan nilai 3, untuk skor C dengan nilai 2 dan untuk skor D dengan nilai 1.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka)

NO. ITEM	r_{tabel} dengan $dk=95$	r_{hitung}	keterangan validitas
1	0.202	0.459	valid
2	0.202	0.442	valid
3	0.202	0.571	valid
4	0.202	0.476	valid
5	0.202	0.599	valid
6	0.202	0.480	valid
7	0.202	0.492	valid
8	0.202	0.304	valid
9	0.202	0.671	valid
10	0.202	0.542	valid
11	0.202	0.592	valid
12	0.202	0.597	valid
13	0.202	0.528	valid
14	0.202	0.613	valid

15	0.202	0.505	valid
16	0.202	0.390	valid
17	0.202	0.503	valid
18	0.202	0.485	valid
19	0.202	0.677	valid
20	0.202	0.601	valid

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Peningkatan
kecerdasan sosial siswa)

NO. ITEM	r_{tabel} dengan $dk=95$	r_{hitung}	keterangan validitas
1	0.202	0.431	valid
2	0.202	0.531	valid
3	0.202	0.560	valid
4	0.202	0.351	valid
5	0.202	0.542	valid
6	0.202	0.299	valid
7	0.202	0.247	valid
8	0.202	0.452	valid
9	0.202	0.297	valid
10	0.202	0.377	valid
11	0.202	0.233	valid
12	0.202	0.474	valid
13	0.202	0.360	valid
14	0.202	0.452	valid
15	0.202	0.235	valid
16	0.202	0.392	valid
17	0.202	0.306	valid
18	0.202	0.197	valid
19	0.202	0.462	valid
20	0.202	0.540	valid

Setelah kuesioner diujicobakan maka hasil yang diperoleh tabel diatas dapat dianalisa bahwa item X dan Y dinyatakan semuanya valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ($\alpha > 0.60$). Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil uji reliabilitas X (Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.864	20

Hasil uji reliabilitas pada variabel X dengan responden sebanyak 95 siswa kelas 4,5, dan 6 MI Miftahul Falah Banyumanis dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program *SPSS 20* dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha* yang memperoleh hasil r_{hitung} sebanyak 0,856.

Tabel 4.8
Hasil uji reliabilitas Y (Peningkatan kecerdasan sosial siswa)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.704	20

Hasil uji reliabilitas pada variabel Y dengan responden sebanyak 95 siswa kelas 4, 5, dan 6 MI Miftahul Falah Banyumanis dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program *SPSS 20* dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha* yang memperoleh hasil r_{hitung} sebanyak 0,691.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikan < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.9
Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin_Pra muka	Kecerdasan_ Sosial
N		95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.54	64.27
	Std. Deviation	6.596	5.609
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.079
	Positive	.054	.048
	Negative	-.075	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.735	.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.653	.587
Exact Sig. (2-tailed)		.626	.559
Point Probability		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Adapun hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat di *SPSS 20*, terlihat pada table *SPSS 20* ditemukan angka 0,653 untuk Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka (X), dan Peningkatan kecerdasan sosial siswa (Y) 0,587, kedua hasil tersebut $> 0,05$. Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Langkah analisis ini terlebih dahulu membuat tabel penolong persiapan untuk analisa data hasil penelitian mengenai nilai-nilai variabel Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka (X) dan Peningkatan kecerdasan sosial siswa (Y) di MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Tentang Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka (Variabel X)

Tabel 4.10
Data Hasil Angket Kedisiplinan dalam
Ekstrakurikuler Pramuka (variabel X)

No. Responden	Skor
1	62
2	62
3	65
4	62
5	62
6	71
7	66
8	58
9	59
10	61
11	71
12	73
13	63
14	70
15	62
16	65
17	56
18	63
19	69
20	63
21	59
22	60
23	70
24	67
25	71
26	60
27	66
28	57
29	57

30	55
31	63
32	65
33	66
34	69
35	74
36	72
37	51
38	61
39	69
40	71
41	58
42	62
43	67
44	70
45	80
46	66
47	70
48	63
49	70
50	76
51	70
52	80
53	66
54	72
55	66
56	73
57	75
58	68
59	69
60	69
61	70
62	66
63	69

64	76
65	72
66	74
67	75
68	72
69	78
70	69
71	80
72	71
73	68
74	64
75	68
76	70
77	69
78	73
79	74
80	73
81	70
82	80
83	80
84	79
85	80
86	80
87	78
88	67
89	66
90	70
91	75
92	66
93	80
94	78
95	75
Σ	6511

Bermula dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka. Kemudian dihitung nilai *mean* dari variabel X dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{6511}{95}$$

= 68,54 dibulatkan menjadi 69

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata variabel X (Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka)

$\sum X$ = jumlah nilai X

n = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi atau H dan nilai terendah atau L

$$H = \text{Jumlah Item} \times \text{Skor tertinggi}$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \text{Jumlah Item} \times \text{Skor terendah}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L$$

$$= 80 - 20$$

$$= 60$$

3) Mencari nilai K (jumlah kelas)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 95$$

$$= 1 + 3,3 (1,98)$$

$$= 7,53 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Mencari interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{60}{8}$$

$I = 7,5$ dibulatkan menjadi 8
Jadi dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 8.

Tabel 4.12

Skor	Kategori	Frekuensi	%
80 - 72	Sangat Baik	29	30,53
71 - 63	Baik	47	49,47
62 - 54	Cukup	18	18,95
53 - 45	Kurang	1	1,05
Jumlah		95	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui sejumlah 29 siswa (30,53%) memiliki kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kategori sangat baik, kemudian siswa dengan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kategori baik sebanyak 47 siswa (49,47%), dan 18 siswa (18,95%) dalam kategori cukup, sementara siswa dengan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kategori kurang hanya 1 siswa (1,05%). Jadi berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Miftahul Falah Banyumanis dalam kategori baik dengan jumlah siswa sebanyak 47 dengan prosentase 49,47%.

b. Tentang Kecerdasan sosial siswa (variabel Y)

Tabel 4.13

**Data Hasil Angket Kecerdasan Sosial Siswa
(Variabel Y)**

No. Responden	Skor
1	63
2	66
3	68

4	70
5	70
6	65
7	65
8	56
9	57
10	64
11	66
12	69
13	67
14	67
15	63
16	63
17	56
18	59
19	66
20	74
21	60
22	62
23	60
24	60
25	63
26	54
27	57
28	52
29	51
30	54
31	51
32	60
33	65
34	65
35	67
36	69
37	54

38	59
39	65
40	65
41	58
42	62
43	57
44	63
45	67
46	59
47	60
48	67
49	62
50	67
51	62
52	69
53	62
54	61
55	59
56	65
57	59
58	65
59	63
60	63
61	69
62	67
63	70
64	74
65	68
66	63
67	64
68	69
69	70
70	78
71	73

72	69
73	69
74	65
75	66
76	69
77	55
78	62
79	71
80	62
81	58
82	67
83	71
84	64
85	72
86	70
87	73
88	67
89	64
90	64
91	65
92	62
93	76
94	70
95	73
Σ	6106

Bermula dari data nilai angket tersebut, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu Kecerdasan sosial siswa. Kemudian dihitung nilai *mean* dari variabel Y yaitu Kecerdasan sosial siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{6160}{95}\end{aligned}$$

= 64,27 dibulatkan menjadi 64

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata variabel Y (Kecerdasan sosial siswa)

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

n = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi atau H dan nilai terendah atau L

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah Item} \times \text{Skor tertinggi} \\ &= 20 \times 4 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Jumlah Item} \times \text{Skor terendah} \\ &= 20 \times 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 80-20 \\ &= 60 \end{aligned}$$

- 3) Mencari nilai K (jumlah kelas)

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 95 \\ &= 1+3,3 (1,98) \\ &= 7,53 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Mencari interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{60}{8}$$

I= 7,5 dibulatkan menjadi 8

Jadi dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 8.

Tabel 4.12

Skor	Kategori	Frekuensi	%
80 - 72	Sangat Baik	8	8,42
71 - 63	Baik	54	56,84
62 - 54	Cukup	30	31,58
53 - 45	Kurang	3	3,16
Jumlah		95	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui sejumlah 8 siswa (8,42%) memiliki kecerdasan sosial dalam kategori sangat baik, kemudian siswa yang memiliki tingkat kecerdasan sosial baik sebanyak 54 siswa (56,84%), dan 30 siswa (31,58%) dalam kategori cukup, sementara siswa dengan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kategori kurang hanya 3 siswa (3,16). Jadi berdasarkan tabel diatas kecerdasan sosial siswa MI Miftahun Falah Banyumanis dalam kategori baik dengan jumlah siswa sebanyak 54 dengan prosentase 56,84 %

E. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap penngkatan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis Jepara 2019/2020”. Peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis ini. Adapun langkah-langkah uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

Tabel 4.16

Tabel penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	62	63	3844	3969	3906

2	62	66	3844	4356	4092
3	65	68	4225	4624	4420
4	62	70	3844	4900	4340
5	62	70	3844	4900	4340
6	71	65	5041	4225	4615
7	66	65	4356	4225	4290
8	58	56	3364	3136	3248
9	59	57	3481	3249	3363
10	61	64	3721	4096	3904
11	71	66	5041	4356	4686
12	73	69	5329	4761	5037
13	63	67	3969	4489	4221
14	70	67	4900	4489	4690
15	62	63	3844	3969	3906
16	65	63	4225	3969	4095
17	56	56	3136	3136	3136
18	63	59	3969	3481	3717
19	69	66	4761	4356	4554
20	63	74	3969	5476	4662
21	59	60	3481	3600	3540
22	60	62	3600	3844	3720
23	70	60	4900	3600	4200
24	67	60	4489	3600	4020
25	71	63	5041	3969	4473
26	60	54	3600	2916	3240
27	66	57	4356	3249	3762
28	57	52	3249	2704	2964
29	57	51	3249	2601	2907
30	55	54	3025	2916	2970
31	63	51	3969	2601	3213
32	65	60	4225	3600	3900
33	66	65	4356	4225	4290
34	69	65	4761	4225	4485
35	74	67	5476	4489	4958

36	72	69	5184	4761	4968
37	51	54	2601	2916	2754
38	61	59	3721	3481	3599
39	69	65	4761	4225	4485
40	71	65	5041	4225	4615
41	58	58	3364	3364	3364
42	62	62	3844	3844	3844
43	67	57	4489	3249	3819
44	70	63	4900	3969	4410
45	80	67	6400	4489	5360
46	66	59	4356	3481	3894
47	70	60	4900	3600	4200
48	63	67	3969	4489	4221
49	70	62	4900	3844	4340
50	76	67	5776	4489	5092
51	70	62	4900	3844	4340
52	80	69	6400	4761	5520
53	66	62	4356	3844	4092
54	72	61	5184	3721	4392
55	66	59	4356	3481	3894
56	73	65	5329	4225	4745
57	75	59	5625	3481	4425
58	68	65	4624	4225	4420
59	69	63	4761	3969	4347
60	69	63	4761	3969	4347
61	70	69	4900	4761	4830
62	66	67	4356	4489	4422
63	69	70	4761	4900	4830
64	76	74	5776	5476	5624
65	72	68	5184	4624	4896
66	74	63	5476	3969	4662
67	75	64	5625	4096	4800
68	72	69	5184	4761	4968
69	78	70	6084	4900	5460

70	69	78	4761	6084	5382
71	80	73	6400	5329	5840
72	71	69	5041	4761	4899
73	68	69	4624	4761	4692
74	64	65	4096	4225	4160
75	68	66	4624	4356	4488
76	70	69	4900	4761	4830
77	69	55	4761	3025	3795
78	73	62	5329	3844	4526
79	74	71	5476	5041	5254
80	73	62	5329	3844	4526
81	70	58	4900	3364	4060
82	80	67	6400	4489	5360
83	80	71	6400	5041	5680
84	79	64	6241	4096	5056
85	80	72	6400	5184	5760
86	80	70	6400	4900	5600
87	78	73	6084	5329	5694
88	67	67	4489	4489	4489
89	66	64	4356	4096	4224
90	70	64	4900	4096	4480
91	75	65	5625	4225	4875
92	66	62	4356	3844	4092
93	80	76	6400	5776	6080
94	78	70	6084	4900	5460
95	75	73	5625	5329	5475
Σ	6511	6106	450333	395412	420620

Berdasarkan tabel penolong di atas, dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 95 & \Sigma X^2 & = 450333 \\
 \Sigma X & = 6511 & \Sigma Y^2 & = 395412 \\
 \Sigma Y & = 6106 & \Sigma XY & = 420620
 \end{array}$$

b. Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(6106)(450333) - (6511)(420620)}{95 \times 450333 - (6511)^2} \\
 &= \frac{2749733298 - 2738656820}{42781635 - 42393121} \\
 &= \frac{11076478}{388514} \\
 &= 28,510
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai a sebesar 28,510, dan perhitungan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai a juga sebesar 28,510.

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{95 \times 420620 - (6511)(6106)}{95 \times 450333 - (6511)^2} \\
 &= \frac{39958900 - 39756166}{42781635 - 42393121} \\
 &= \frac{202734}{388514} \\
 &= 0,522
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai b sebesar 0,522, dan perhitungan menggunakan program SPSS 20 juga diperoleh nilai b sebesar 0,522.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.510	4.793		5.948	.000
	Disiplin_Pramuka	.522	.070	.614	7.496	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Sosial

c. Menyusun persamaan regresi

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Melalui $\hat{Y} = 28,510 + 0,522X$ maka dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana individu dalam variabel dependen (kecerdasan sosial siswa) akan terjadi peningkatan bila variabel independen (kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka) ditetapkan, misalnya $(X) = 10$, maka nilai rata-rata kecerdasan sosial siswa dapat diprediksi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 28,510 + 0,522X \\ &= 28,510 + 0,522(10) \\ &= 28,510 + 5,22 \\ &= 33,73 \end{aligned}$$

Jadi, dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa apabila nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka bertambah 1, maka nilai rata-rata kecerdasan sosial siswa bertambah 0,522 atau setiap kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka bertambah 10, maka nilai kecerdasan sosial siswa bertambah 5,22. Artinya terjadi hubungan positif antara kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan kecerdasan sosial siswa, semakin tinggi nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka maka semakin meningkat kecerdasan sosial siswa.

d. Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{95 \times 420620 - (6511)(6106)}{\sqrt{\{95 \times 450333 - (6511)^2\}\{95 \times 395412 - (6106)^2\}}} \\ &= \frac{39958900 - 39756166}{\sqrt{\{42781635 - 42393121\}\{37564140 - 37283236\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{202734}{\sqrt{388514 \times 280904}} \\
 &= \frac{202734}{\sqrt{109135136656}} \\
 &= \frac{202734}{330356.076} \\
 &= 0,614
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,614. Sedangkan melalui perhitungan dengan program SPSS 20 diperoleh r hitung sebesar 0,614.

Correlations

		Disiplin_Pra muka	Kecerdasan_ Sosial
Disiplin_Pramuka	Pearson Correlation	1	.614**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	95	95
Kecerdasan_Sosial	Pearson Correlation	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial, maka harus mengetahui hasil perhitungan r hitung dibandingkan r tabel *Product Moment* pada $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan r hitung > r tabel maka Ha diterima. Artinya ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial. Jika hasil penelitian r hitung < r tabel maka Ho diterima. Artinya tidak ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial.

Berdasarkan hasil penghitungan dari r hitung di atas diketahui bahwa r hitung sebesar 0,614, sedangkan r tabel sebesar 0,202 maka r hitung > r tabel, dan dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial siswa. Karena koefisien korelasi bernilai positif yaitu sebesar

0,614 maka kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka berhubungan positif dan signifikan dengan kecerdasan sosial siswa sesuai dengan H_a yang diajukan. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka berhubungan positif dan signifikan dengan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara.

F. Analisis Lanjut

Analisis selanjutnya adalah mencari jawaban atas benar tidaknya hipotesis yang dilakukan. Atau dengan kata lain berangkat dari analisis uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui hasil penelitian.

Setelah diketahui hasilnya maka hasil penelitian korelasi kedisiplinan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan 1%.

a. Hubungan antara kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan peningkatan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Faslal Banyumanis Donorojo Jepara pada taraf signifikansi 5% dengan $df (N-2) = (95-2 = 93)$ diperoleh :

$$r_{\text{hitung}} : 0,614$$

$$r_{\text{tabel}} : 0,202$$

b. Hubungan antara kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan peningkatan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Faslal Banyumanis Donorojo Jepara pada taraf signifikansi 1% dengan $df (N-2) = (95-2 = 93)$ diperoleh :

$$r_{\text{hitung}} : 0,614$$

$$r_{\text{tabel}} : 0,263$$

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *Product Moment* membandingkan besarnya dengan r_{tabel} . Nilai yang diperoleh adalah 0,614, sedangkan nilai r_{tabel} masing- masing pada taraf signifikansi 5% = 0,202 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,263. Ternyata nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam kegiatan

ekstrakurikuler Pramuka terdapat korelasi dengan peningkatan kecerdasan sosial siswa di MI Miftahul Falah Banyumanis Donorojo Jepara.

Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut.²

Tabel 4.17
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi³

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari kriteria di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,614 masuk ke dalam kriteria (0,60 – 0,799) yang termasuk dalam kategori korelasi kuat.

Berikutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu), yaitu variabel X terhadap Y, maka dilakukan penghitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 (r)^2 \times 100\% &= (0,614)^2 \times 100\% \\
 &= 0,376996 \times 100\% \\
 &= 37,6996\% \text{ dibulatkan } 38\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kecerdasan sosial siswa sebesar 38% ditentukan oleh kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka. Sisanya sebesar 62% ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti penulis.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.